

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 1 tahun 2012 tentang pemerintahan Mukim di Kemukiman Silatong Aceh Singkil.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan Informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Imuem Mukim Silatong, informan utama Sekretaris Mukim Silatong dan sedangkan informan pendukung adalah Geuchik atau kepala desa dan masyarakat Kemukiman Silatong. Teknik analisa data yang digunakan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

Penelitian menunjukkan implementasi Qanun Kabupaten Aceh Singkil Nomor 1 tahun 2012 tentang pemerintahan Mukim di Kemukiman Silatong Aceh Singkil dengan menggunakan teori Van Meter dan Van Horn yaitu dengan menggunakan 6 variabel yaitu: (1) Standar dan Sasaran dan tujuan, (2) komunikasi, (3) sumber daya, (4) karakteristik agen pelaksana, (5) disposisi implementor, (6) kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan politik. Keadaan sosial di wilayah Kemukiman Silatong sudah cukup baik untuk menerima kehadiran Mukim.

Kata Kunci: *Implementasi, Qanun, Mukim, Aceh Singkil*

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Aceh Singkil District Qanun Number 1 of 2012 concerning Mukim governance in Silatong Aceh Singkil Settlement.

This research is a descriptive research using a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation techniques. Determination of research informants using purposive sampling technique. The key informant in this study was Imuem Mukim Silatong, the main informant was the Secretary of Mukim Silatong and the supporting informants were Geuchik or the head of the village and the people of Kemukiman Silatong. The data analysis technique used is divided into several stages, namely data reduction, data presentation, and finally drawing conclusions.

Research shows the implementation of Aceh Singkil District Qanun Number 1 of 2012 concerning Mukim governance in Silatong Aceh Singkil Settlements by using the Van Meter and Van Horn theories, namely by using 6 variables, namely: (1) Standards and goals and objectives, (2) communication, (3) resources, (4) the characteristics of implementing agents, (5) the disposition of the implementor, (6) the conditions of the social, economic and political environment. The social situation in the Silatong Settlement area was good enough to accept the Mukim's presence.

Keywords: Implementation, Qanun, Imuem Mukim, Aceh Singkil